

**ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN PADA REMAJA
PUTRI YANG PUTUS SEKOLAH**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan dalam Psikologi Pendidikan



**Disusun oleh:
Meyrisa Amelia
NIM 2208240**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN PADA REMAJA
PUTRI YANG PUTUS SEKOLAH**

Oleh
Meyrisa Amelia

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana
Program Studi Psikologi Pendidikan

© Meyrisa Amelia 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang,
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Meyrisa Amelia
2208240

**ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN PADA REMAJA
PUTRI YANG PUTUS SEKOLAH**

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I



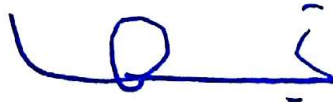
Prof. Vina Adriany, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19760126 200312 2 001

Pembimbing II



Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog.
NIP. 19720419 200912 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.
NIP 19770828 200312 1 002

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025

**Tempat : Ruang Sidang 14A, Lantai 2 Gedung SPs
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Penguji I : Prof. Vina Adhiany, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19760126 200312 2 001**



**Penguji II : Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog.
NIP. 19720419 200912 2 002**



**Penguji III : Prof. Dr. Juntika, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005**



**Penguji IV : Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D.
NIP. 19790714 200212 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.
NIP 19770828 200312 1 002**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hak yang sangat fundamental bagi setiap anak. Namun ironisnya masih ditemukan fenomena adanya putus sekolah yang menjadi halangan bagi anak untuk meraih masa depan yang cerah. Pernikahan pada remaja (*married adolescent*) telah menjadi banyak perhatian dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan dispensasi perkawinan. Sementara hal yang paling dikhawatirkan dari pernikahan di usia muda untuk remaja putri yaitu sebagian besar dari mereka harus putus sekolah, atau hanya dapat meneruskan dengan mengikuti program kejar paket. Untuk itu peneliti tertarik dalam melihat bagaimana orientasi masa depan bidang pendidikan bagi remaja putri yang putus sekolah terutama yang sudah menikah di usia remaja atau di bawah 18 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana remaja putri yang putus sekolah mengkonstruksi orientasi masa depan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Teknik pengambilan data utama dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam terhadap partisipan yang dipilih secara *purposive*. Partisipan penelitian ini adalah berjumlah 3 orang dimana mereka memiliki kriteria remaja putri, sudah melakukan pernikahan di usia remaja, sudah putus sekolah, dan berusia 18 tahun ke bawah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Pandangan teori Bourdieu dalam kerangka kerja teoritis yang digunakan untuk memahami dan membahas temuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa remaja putri yang putus sekolah modal ekonomi, modal sosial, dan modal budaya yang kurang mendukung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Tidak terbentuknya habitus yang baik serta orientasi masa depan mereka kurang untuk mencapai pendidikan yang lebih baik lagi. Mereka kalah dalam pertarungan dalam konstruksi masa remaja. Meskipun partisipan memiliki keterbatasan, namun masih ada peluang untuk membangun harapan melalui dukungan yang tepat seperti psikoedukasi mengenai program motivasi dan penyuluhan dan pelatihan keterampilan.

Kata Kunci: orientasi masa depan, putus sekolah, remaja putri.

ABSTRACT

Education is a basic right for every child. However, ironically, the phenomenon of dropping out of school still exists, which is an obstacle for children to achieve a bright future. Married adolescents have received a lot of attention in recent years. This is reinforced by the marriage dispensation policy. While the most worrying thing about marriage at a young age for adolescent girls is that most of them have to drop out of school or can only continue by joining the package pursuit program. For this reason, researchers are interested in seeing how the future orientation in the field of education for adolescent girls who drop out of school, especially those who are married at a young age or under 18 years old. This research aims to explore how young women who have dropped out of school construct their future orientation. This research is a qualitative study and the research design used is phenomenology. The main data collection technique in this research is in-depth interviews with purposively selected participants. The participants of this study were 3 people where they had the criteria of adolescent girls, had married in their teens, had dropped out of school, and were 18 years old and below. Data analysis in this study used IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) technique. Bourdieu's theoretical view in the theoretical framework used to understand and discuss the findings in this study. The results revealed that adolescent girls who drop out of school have less economic capital, social capital, and cultural capital to get higher education. They do not form a good habitus and their future orientation is lacking to achieve a better education. They lose the battle in the construct of adolescence. Although participants have limitations, there are still opportunities to build hope through appropriate support such as psychoeducation on motivational programs and counseling and skills training.

Key word: future orientation, dropped out school, young women.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1. 2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1. 3. Tujuan Penelitian.....	6
1. 4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
2. 1. Kerangka Kerja Teoritis.....	7
2. 2. Konsep Orientasi Masa Depan dari Pandangan Bourdieu.....	8
2. 2. 1. Relevansi Teori Ranah (<i>Field</i>) dengan Orientasi Masa Depan.....	8
2. 2. 2. Relevansi Teori Modal dengan Orientasi Masa Depan.....	10
1. Modal Ekonomi.....	10
2. Modal Sosial.....	10
3. Modal Budaya.....	11
2. 2. 3. Relevansi Teori Habitus dengan Orientasi Masa Depan.....	11
2. 3. Tantangan Remaja Putri Mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3. 1. Desain Penelitian.....	14
3. 2. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	14
3.2.1. Partisipan Penelitian.....	14
3.2.2. Tempat Penelitian.....	15
3. 3. Pengumpulan Data.....	16

3. 4.	Analisis Data.....	17
3. 5.	Kredibilitas Penelitian.....	20
3.5.1.	Validitas Data.....	20
3.5.2.	Reflektivitas Peneliti.....	20
3. 6.	Isu Etik dalam Penelitian.....	22
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1.	Biografi Partisipan Penelitian.....	23
4.1.1.	Biografi Dona.....	23
4.1.2.	Biografi Peni.....	24
4.1.3.	Biografi Rani.....	25
4.2.	Masa Remaja Sebagai Ranah.....	26
4.3.	Remaja Putus Sekolah yang Menikah.....	28
4.4.	Orientasi Masa Depan Sebagai Habitus.....	30
4.5.	Mekanisme Modal dan Orientasi Masa Depan Remaja Putri.....	31
4.5.1.	Peran Lingkungan, Modal Sosial, dan Habitus dalam Keputusan Remaja Putri untuk Berhenti Sekolah.....	34
4.5.2.	Pengaruh Habitus Lingkungan dan Modal Ekonomi terhadap Pernikahan pada Remaja.....	37
4.5.3.	Peran Pendidikan Orang Tua terhadap Orientasi Masa Depan Remaja	39
4.5.4.	Preventif KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan): Perspektif Modal Budaya dan Orientasi Masa Depan Remaja Putri.....	42
4.5.5.	Peran Modal Budaya dan Orientasi Masa Depan terhadap Pernikahan Dini.....	44
4.5.6.	Dampak Pernikahan Remaja terhadap Orientasi Masa Depan Dona....	47
4.6.	Orientasi Masa Depan Remaja Putri yang Putus Sekolah.....	48
4.6.1.	Mimpi Sekolah Tinggi yang Terganjil Realitas: Modal Budaya dan Sosial.....	49
4.6.2.	Pendidikan Nonformal sebagai Alternatif: Modal yang Kurang Mendukung dan Realitas Sosial.....	51
4.6.3.	Aku ubah cita-citaku: Penyesuaian Orientasi Masa Depan dan Realitas Sosial.....	54
4.6.4.	Biar aku aja yang putus sekolah, yang lain jangan.....	56

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Implikasi.....	60
5.3. Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Partisipan Penelitian.....	15
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Eksplorasi Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Remaja Putri yang Putus Sekolah.....	16
Tabel 3. 3 Contoh Proses highlight dan koding.....	19

DAFTAR LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
ADMINISTRASI

1. Surat Keterangan (SK) Direktur Pascasarjana UPI tentang penulisan tesis Program Magister (S2) Angkatan 2022
2. Surat Penelitian untuk Kantor Hukum Abdul Rakhim Siahaan, S.H. & Rekan
3. Surat Penelitian untuk PUSPAGA Kota Bandung
4. Surat Penelitian untuk Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat
5. Surat Penelitian untuk Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat
6. Lembar Persetujuan Partisipan Penelitian dan Orang Tua

LAMPIRAN 2
PROSES PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

1. Contoh Transkrip Wawancara Partisipan
2. Contoh Proses Koding

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. N. A. S., Hamin, D. I., & Hasim, H. (2024). Perbandingan Sistem Ekonomi Sosialisme, Kapitalisme, dan Ekonomi Syariah: Sebuah Analisis Kritis terhadap Prinsip, Implementasi, dan Dampak Sosial. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 1011-1024.
- Ajhuri, K. F. (2019). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Alanen, L., Brooker, E., & Mayall, B. (Eds.). (2015). *Childhood with bourdieu*. London: Palgrave Macmillan.
- Alase, A. (2017). The interpretative phenomenological analysis (IPA): A guide to a good qualitative research approach. *International journal of education and literacy studies*, 5(2), 9-19. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Antara (2021, 17 Februari). KPAI Temukan Ratusan Siswa Putus Sekolah Akibat Pernikahan Dini. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/kpai-temukan-ratusan-siswa-putus-sekolah-akibat-pernikahan-dini-gam1>
- Anwar, W. A., Sururie, R. W., Fautanu, I., Wahyu, A. R. M., & Yaekaji, A. (2024). A Perkawinan Dini di Era Modern: Analisis Relevansi, Tantangan Penetapan dan Implementasi Batas Minimal Usia Nikah. *DIKTUM*, 45-69. <https://doi.org/10.35905/diktum.v22i1.10362>
- Blum, R. W., Li, M., Pasha, O., Rao, C., & Natiq, K. (2019). Coming of age in the shadow of the Taliban: Education, child marriage, and the future of Afghanistan from the perspectives of adolescents and their parents. *Journal of Adolescent Health*, 64(3), 370-375. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2018.09.014>
- Bourdieu, P. (1984). *A social critique of the judgement of taste*. Traducido del francés por R. Nice. Londres, Routledge.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. G. Richardson (ed.) *Handbook of theory and research for the sociology of education*. New York: Greenwood Press, pp. 241–58.
- Bourdieu, P. (2005). The social structures of the economy. Cambridge: *Polity Press*.
- Choukas-Bradley, S., Giletta, M., Widman, L., Cohen, G. L., & Prinstein, M. J. (2014). Experimentally measured susceptibility to peer influence and

- adolescent sexual behavior trajectories: A preliminary study. *Developmental psychology*, 50(9), 2221. <https://doi.org/10.1037/a0037300>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches sixth edition*. California: Sage publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches fourth edition*. California: Sage publications.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Edgar, A., & Sedgwick, P. (2002). *Cultural theory. 2. The key thinkers*. Routledge.
- Дорина, В. В. (2021). Обеспечение наилучшего интереса ребенка при реализации права на образование. Вестник Полоцкого государственного университета. Серия D. Экономические и юридические науки, (14), 114-117. <https://doi.org/10.52928/2070%20-1632-2021-59-14-114-117>
- Fadli, M. R. (2020). Peran modal sosial dalam pendidikan sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 152-161.
- Farida, E. (2011). Model Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Siswa Mempersiapkan Diri Menghadapi Pernikahan dan Berkeluarga Berdasarkan Pendekatan Perkembangan: Studi Pengembangan Model Bimbingan pada Siswa Kelas XI SMAN Kota Bandung Tahun Ajaran 2009 – 2010. http://a-research.upi.edu/disertatiview.php?no_disertasi=68
- Fauzi, F. (2014). Pierre Bourdieu: menyingkap kuasa simbol. *Yogyakarta: Jalasutra*.
- Fuadi, I. S., & Ripursari, T. (2022). Dampak putus sekolah terhadap pernikahan dini di desa potil pololoba kecamatan banggai kabupaten banggai laut provinsi sulawesi tengah. *Journal of Health Science Community*, 2(4), 1-13. <https://www.thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/141/31>

- Goldthorpe, J. H. (2007). "Cultural Capital": Some Critical observations. *Sociologica*, 1(2), 0-0.
<https://www.rivisteweb.it/doi/10.2383/24755>
- Hadianti, S. W., & Krisnani, H. (2017). Penerapan metode orientasi masa depan (OMD) pada remaja yang mengalami kebingungan identitas (menentukan tujuan hidup). *Share: Social Work Journal*, 7(1), 81-89.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Hanum, C. (2019). Perlindungan Hukum Atas Hak Anak Melalui Putusan Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Meta-Yuridis*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.26877/m-y.v2i1.3520>
- Herawati, A. F., Adrian, D., & Ainun, A. (2023). Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Usia Dini Dan Dampak Yang Ditimbulkan Pada Remaja di SMPN 1 Tanantovea Kabupaten Donggala. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1669-1677.
- Hidayah, S., Bilbina, Z. A., Nabil, M. A., & Fasha, S. R. (2024). Pernikahan Usia Dini di Kota Serang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Huang, X. (2019). Understanding Bourdieu-cultural capital and habitus. *Rev. Eur. Stud.*, 11, 45.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi perkembangan*. Kencana.
- Jembarwati, O. (2019). Orientasi Masa Depan Peserta Didik di SMPIT HB di Semarang. *EDUSAINTEK*, 3.
- Johnstonbaugh, M. (2017). Conquering with capital: social, cultural, and economic capital's role in combating socioeconomic disadvantage and contributing to educational attainment. *Journal of Youth Studies*, 21(5), 590-606.
<https://doi.org/10.1080/13676261.2017.1406069>
- Judiasih, S. D., Dajaan, S. S., & Nugroho, B. D. (2020). Kontradiksi antara dispensasi kawin dengan upaya meminimalisir perkawinan bawah umur di Indonesia. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 3(2), 203-222.
- Khan, S. N. (2014). Qualitative research method: Grounded theory. *International journal of business and management*, 9(11), 224-233.

- Koc, M., Zorbaz, O., & Demirtas-Zorbaz, S. (2020). Has the ship sailed? The causes and consequences of school dropout from an ecological viewpoint. *Social Psychology of Education*, 23(5), 1149-1171.
- Kurniawan, D. (2022, 2 Desember). Pernikahan Dini Jadi Pemicu Utama Perempuan Putus Sekolah. [Online]. Diakses dari <https://www.jawapos.com/nasional/01422461/pernikahan-dini-jadi-pemicu-utama-anak-perempuan-putus-sekolah>
- La Kahija, Y. F. (2017). *Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. Yogyakarta: PT kanisius.
- Lansdown, G., & Vaghri, Z. (2022). Article 1: Definition of a child. in: vaghri, z., zermatten, j., lansdown, g., ruggiero, r. (eds) monitoring state compliance with the un convention on the rights of the child. *Children's Well-Being: Indicators and Research*, vol 25. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-84647-3_40
- Listyaning S. dkk. Child Friendly Teaching Model (CFTM): Model pengajaran ramah anak. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press
- Lubis, Z. H., & Nurwati, R. N. (2020). Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.28200>
- Lukihardianti, A & Yulianto, A. (2023). Tekan Angka Perkawinan Anak, Ridwan Kamil: Butuh Edukasi Dua Arah. [Online]. Diakses dari <https://rejabar.republika.co.id/berita/roxkk7396/tekan-angka-perkawinan-anak-ridwan-kamil-butuh-edukasi-dua-arah>
- Mardizal, J., & Ramatni, A. (2024). *Sosiologi Pendidikan*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Kehidupan Manusia*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- Murphy, M., & Costa, C. (2016). Theory as Method in Research On Bourdieu, Social Theory and Education. London: Routledge.
- Muthengi, E., Muthoni, L., & Austrian, K. (2022). Comparing cohabiting unions and formal marriages among adolescent girls in Zambia: The role of

- premarital fertility and parental support. *Journal of Adolescent Health*, 70(3), S47-S53.
- Nawawi, M. A., Sulastri, S., Edi, R. N., & Setiawan, A. (2022). Harmonization of Islam and human rights: Judges' legal arguments in rejecting child marriage dispensation in Sukadana, Indonesia. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 22(1), 117-34.
- Nur, M., Nirzalin, N., & Fakhurrazi, F. (2020). Habitus dan Modal Sosial dalam Kesuksesan dan Kegagalan Bisnis. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 14(1), 22-50.
- Nurnazmi, N., & Kholifah, S. (2023). Anatomi Teori Pierre Bourdieu Pada Sosiologi Postmodern. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 1308-1321.
- Nurmi, J. E. (1989). Adolescents' orientation to the future: Development of interests and plans, and related attributions and affects, in the life-span context. Finlandia: Societas Scientiarum Fennica.
- Nurmi, J. E. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. *Developmental Review*, 11, 1-59.
- Nurmi, J. E. (2004). *Socialization and self development: Channeling, selection, adjustment, and reflection*. In R.Lerner & L.Steinberg (Eds.). *Handbook of adolescent psychology* (2nd ed., pp. 85-124). Hoboken, NJ: Wiley.
- Nurmi, J. E. (2004) *Age, Sex, Social Class, and Quality of Family Interaction as Determinants of Adolescent's Future Orientation: A Developmental Task Interpretation*. *Adolescence*, Vol. XII No. 88, Libra Publishers Inc.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., Widyawati, S. A., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan risiko pernikahan dini pada remaja umur 13-19 tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239-248.
- Packer, M. (2011). *The Science of Qualitative Research*. Cambridge University Press.
- Peraturan Mahkamah Agung no 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin.
- Piaget, J. (1976). *Teori dan implementasi*.

- Portal Data KEMENDIKBUDRISTEK (2024). Jumlah Siswa Putus Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Provinsi. [Online]. Diakses dari <https://data.kemdikbud.go.id/dataset/detail/11/L0-000000/2023/SMP-2>
- Ramlan, L. (2024). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- Robin, P., & Marchella, C. (2024). Habitus, Arena, dan Modal dalam Feminist Mobile Dating App Bumble: Analisis dengan Perspektif Pierre Bourdieu dan Implikasinya terhadap Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(2), 750-759.
- Sadya, S. (2022). Angka Putus Sekolah di Indonesia Meningkat Pada 2022. [Online]. Diakses dari <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/angka-putus-sekolah-di-indonesia-meningkat-pada-2022>
- Santrock, J. W. (2011). *LIFE-SPAN Development Thirteenth Edition*. New York: McGrawHill Education
- Sardi, B. (2016). Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di desa mahak baru kecamatan sungai boh kabupaten malinau. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, 4(3), 194-207.
- Sebu, S. (2023). Access to quality education, a basic right of every child. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 36(7), 41–46. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2023/v36i71234>
- Seginer, R. (2009). *Future Orientation: Developmental and Ecological Perspectives*. Springer.
- Smith, J. A., & Osborn, M. (2015). Interpretative phenomenological analysis as a useful methodology for research on the lived experience of pain. *British journal of pain*, 9(1), 41–42. <https://doi.org/10.1177/2049463714541642>
- Supriyadi, S. (2018). Kasus perlindungan hak pendidikan anak dalam tinjauan hukum islam dan ham. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 221-233. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.102>
- Susanti, R. (2016). Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau dari Religiusitas dan Motivasi Berprestasi pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang. *Jurnal Psikologi*, 12, 109-116.

- Syahrizan, M., & Siregar, A. H. (2024). Budaya Patriarki dalam Rumah Tangga menurut Perspektif Hukum Islam. *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 5(1), 118-131.
- Tentama, F., & Nabilah, B. R. (2020). The Contribution of Future Orientation towards Employability in Students of Vocational High School. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(4), 623-628.
- Trommsdorff, G., Lamm, H., & Schmidt, R. W. (1979). A longitudinal study of adolescents' future orientation (time perspective). *Journal of youth and adolescence*, 8(2), 131-147.
- Undang-undang nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- Undang-undang nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang no. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.
- Wacquant L and Deyanov I (2002) Taking Bourdieu into the field. *Berkeley Journal of Sociology* 46(1): 180– 186.
- Wahyuni, R., & Simamora, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pola Pikir Orang Tua Terhadap Pola Pengasuhan Anak. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1-26.
- World Health Organization (2022). Adolescent health. Retrieved from WHO official site. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
- Zahroh, N. F., Andriana, A., Fina, I., Fitriyah, P. N., Salsabilla, D. P., & Maulida, S. N. (2023). Peran pendidikan karakter sebagai solusi praktis dalam menanggulangi degradasi moral pada remaja menuju generasi emas 2045. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(7), 21-30. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i7.1169>
- <https://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/153/4177.bpkp> diakses 26 Maret 2023
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak> diakses 23 November 2023
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/pendidikan-dan-remaja> diakses 25 Oktober 2023